ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 6, No. 1, Februari 2026, pp. 149 – 156

PELATIHAN PEMBUATAN TEH HERBAL DAN SIRUP JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMI KOMODITAS UNGGULAN DESA SIDOREJO KABUPATEN DEMAK

TRAINING ON THE PRODUCTION OF HERBAL TEA AND CORN SYRUP TO ENHANCE THE ECONOMIC VALUE OF SIDOREJO VILLAGE'S LEADING AGRICULTURAL COMMODITY, DEMAK REGENCY

Nama Muhammad Reza Fadillah, M. Al Haris*, Seftia Amelia Rizki Barlian, Riska Multiyaningrum, Maria Febronia Ninu, Gwenda Fabiola, Septian Malik Putra, Nabbila Dyah Syaharani, Fatkhurokhman Fauzi
Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

E-mail correspondence: alharis@unimus.ac.id *

Article History:
Received: 05.11.2025
Revised: 14.12.2025
Accepted: 15.02.2026

Abstrak: Desa Sidorejo kabupaten Demak merupakan daerah yang mayoritas penduduknya beraktivitas sebagai petani, khususnya dalam budidaya jagung. Meskipun produksi jagung di desa ini cukup melimpah, nilai ekonomi hasil pertanian masih rendah karena kurangnya pengolahan pasca panen. Untuk mengatasi permasalahan ini, Tim Himpunan Mahasiswa Statistika (HIMASTA) Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) melalui hibah Belmawa Kemendikbud Ristek Dikti 2024 melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti teh herbal dari rambut jagung dan sirup jagung. Program ini melibatkan koordinasi dengan berbagai mitra, uji laboratorium, pelatihan kepada masyarakat, serta evaluasi untuk menilai keberhasilan program. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Sidorejo, yang kini mampu mengolah jagung menjadi produk bernilai jual tinggi. Program ini tidak hanya berhasil mendiversifikasi produk pertanian tetapi juga memberdayakan kelompok ibu-ibu PKK setempat. Meskipun tantangan keberlanjutan masih ada, program ini membuktikan pentingnya edukasi dan pelatihan dalam mendorong kesejahteraan ekonomi di daerah pedesaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Ekonomi, Sirup Jagung, Teh Herbal

Abstract: *Sidorejo Village, located in Demak Regency, is predominantly inhabited by farmers, with maize cultivation serving as the primary agricultural activity. Although maize production in this village is relatively abundant, the economic value of the harvest remains low due to limited post-harvest processing. To address this issue, the Statistics Student Association (HIMASTA) of Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), through the 2024 Belmawa Grant from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, implemented a community service program aimed at enhancing local residents' skills and knowledge in processing agricultural products into value-added commodities, such as corn silk herbal tea and corn syrup. The program involved collaboration with multiple partners, laboratory testing, community training, and systematic evaluation to assess its effectiveness. The outcomes*

demonstrated a significant improvement in the knowledge and skills of Sidorejo villagers, who are now capable of transforming maize into high-value products. Beyond diversifying agricultural outputs, the program also empowered local women's groups. Despite ongoing challenges related to sustainability, the initiative highlights the crucial role of education and training in promoting economic welfare in rural areas.

Keywords: *Community Empowerment, Corn Syrup, Economic Improvement, Herbal Tea*

PENDAHULUAN

Desa Sidorejo terletak di Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, dengan luas wilayah 575,07 hektare. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Desa Tlogo (Kecamatan Guntur) di sebelah utara, Desa Rejosari di sebelah selatan, Desa Brambang di sebelah barat, serta Desa Tegowanu (Kabupaten Grobogan) di sebelah timur. Desa Sidorejo terdiri atas beberapa dukuh, yaitu Dukuh Singopadu, Dukuh Putat Sari, Dukuh Tegowanu, Dukuh Cabean Kidul, Dukuh Cabean Tengah, dan Dukuh Cabean Lor. Jumlah penduduk mencapai sekitar 6.734 jiwa, dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, sehingga mencerminkan karakter agraris wilayah tersebut. Salah satu komoditas unggulan Kabupaten Demak adalah jagung, dengan luas lahan sekitar 6.010 hektare dan produksi mencapai 40.342 ton per tahun. Sebagian hasil panen tersebut berasal dari Desa Sidorejo (Badan Pusat Statistika Kabupaten Demak, 2024).

Meskipun mayoritas penduduk Desa Sidorejo bekerja di sektor pertanian dengan hasil produksi yang cukup besar, kondisi perekonomian masyarakat setempat belum berkembang secara optimal. Permasalahan utama yang dihadapi petani adalah fluktuasi harga pascapanen. Pemerintah Kabupaten Demak berupaya menjaga stabilitas harga jagung, sebab harga yang terlalu tinggi dapat merugikan peternak sebagai konsumen pakan, sedangkan harga yang terlalu rendah justru merugikan petani. Sebagai contoh, pada Juni 2024 harga jagung semula Rp6.000/kg, namun kemudian turun menjadi Rp4.300/kg. Rendahnya nilai jual ini terjadi karena petani cenderung menjual hasil panen secara langsung tanpa melalui proses pengolahan yang dapat meningkatkan nilai tambah. Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya pengetahuan dan edukasi masyarakat terkait diversifikasi serta pengolahan hasil pertanian (Badan Pusat Statistika Kabupaten Demak, 2024).

Keterbatasan dalam pengolahan hasil pertanian ini sesungguhnya dapat diatasi melalui inovasi produk berbasis jagung yang tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan (Hasan et al., 2024). Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pengolahan jagung menjadi minuman sehat, seperti teh herbal dan sirup jagung. Teh

pada umumnya mengandung kafein yang diperoleh dari penyeduhan daun atau pucuk daun dengan air panas. Namun, teh herbal berbeda karena tidak mengandung kafein dan biasanya berupa campuran bahan alami seperti daun kering, biji, kayu, buah, atau tanaman lain yang dikenal memiliki manfaat kesehatan (Liu et al., 2023; Prihatiwi, 2024; Rauf, 2025). Selain itu, jagung manis (*Zea mays saccapharata Sturt*) dapat diolah menjadi sirup, sementara rambut jagung berpotensi dijadikan minuman herbal yang bermanfaat untuk membantu mengatasi diabetes, hipertensi, risiko gagal ginjal, infeksi saluran kemih, panas dalam, hingga batu empedu (Ratulangi et al., 2019). Kandungan senyawa aktif seperti saponin, flavonoid, beta-karoten, dan beta-sitosterol semakin memperkuat potensi rambut jagung sebagai agen antihipertensi sekaligus penurun kolesterol (Salsabila et al., 2021). Produksi teh herbal dan sirup jagung di Desa Sidorejo relevan dengan kondisi masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Melimpahnya hasil pertanian menghadirkan tantangan berupa keterbatasan keterampilan, pengetahuan, teknologi, dan peralatan dalam mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah. Oleh karena itu, langkah strategis yang dapat dilakukan adalah penerapan inovasi pengolahan hasil pertanian, pelatihan keterampilan, serta penyediaan fasilitas pendukung. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan nilai jual produk sekaligus memperkuat perekonomian masyarakat desa (Dinkominfo Demak, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan jagung sebagai produk olahan. (Pasisingi et al., 2021) telah melaksanakan pelatihan pemanfaatan jagung menjadi teh antioksidan di Desa Bualo. Kegiatan tersebut memberikan pengetahuan sekaligus praktik pembuatan teh siap seduh, sehingga masyarakat memperoleh keterampilan baru yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal. Penelitian lain dilakukan oleh (Andari et al., 2024) di Desa Gondang, Mojokerto, mengenai inovasi pembuatan teh herbal berbahan rambut jagung. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menggunakan metode observasi deskriptif dengan sasaran kelompok ibu-ibu PKK, bertujuan memberikan edukasi dan pelatihan pengolahan limbah jagung menjadi teh herbal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim Pengabdian Himpunan Mahasiswa Statistika (HIMASTA) Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) melalui hibah Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) melaksanakan program pelatihan masyarakat di Desa Sidorejo, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak. Program ini berfokus pada pengolahan limbah rambut jagung menjadi teh herbal serta pengolahan buah jagung menjadi sirup. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian, khususnya jagung, sekaligus memperluas pengetahuan masyarakat mengenai diversifikasi produk olahan berbasis jagung.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Sidorejo Kabupaten Demak melalui hibah PPK Ormawa tahun 2024 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. Kegiatan pengabdian pelatihan pengolahan limbah rambut jagung menjadi minuman teh herbal dan mengolah buah jagung menjadi sirup di desa Sidorejo dilaksanakan melalui berbagai tahapan yang disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Deskripsi tahapan pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut:

1. Koordinasi Dengan Mitra

   Tim PPK Ormawa HIMASTA UNIMUS berkoordinasi dengan mitra, yaitu Pemerintah Desa Sidorejo, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), ibu-ibu PKK Desa Sidorejo dan Kader Posyandu Desa Sidorejo untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan pengolahan limbah rambut dan buah jagung menjadi minuman teh herbal dan sirup.
2. Uji coba Pengolahan bahan dan Uji Laboratorium

   Tim PPK Ormawa HIMASTA UNIMUS melakukan uji laboratorium terkait pengolahan teh herbal dan sirup jagung sebagai bahan materi untuk memaksimalkan kegiatan pelatian.
3. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan

   Perwakilan masyarakat di Desa Sidorejo (Ibu-ibu PKK) akan diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang cara membuat teh herbal dan sirup berbahan dasar jagung. Selain itu, mereka juga akan dilatih dalam mengelola produk tersebut untuk dijual.
4. Expo Pasca Kegiatan

   Hasil pelatihan pembuatan teh herbal dan sirup oleh masyarakat Desa Sidorejo akan dipamerkan pada kegiatan Expo melalui Dinas Pertanian dan Pangan kabupaten Demak.
5. Evaluasi

   Proses evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dari pengabdian yang telah dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang muncul dari tahap persiapan hingga pelaksanaan pengabdian, serta untuk menerima kritik dan masukan yang dapat membantu meningkatkan pelaksanaan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat terkait pengolahan rambut dan biji jagung menjadi teh herbal serta sirup diawali dengan koordinasi bersama pemangku kepentingan. Pemerintah Desa Sidorejo memfasilitasi sosialisasi dan perizinan, sementara Dinas Pertanian Kabupaten Demak melalui BPP Karangawen memberikan dukungan teknis. Diskusi dengan kelompok PKK dan kader Posyandu turut dilakukan untuk mempersiapkan aspek teknis kegiatan. Proses koordinasi ditampilkan pada Gambar 2.

(a) Koordinasi bersama Kepala Desa Sidorejo (b) Koordinasi bersama BPP Kecamatan Karangawen (c) Koordinasi bersama Ibu-ibu PKK dan kader Posyandu

Gambar 2 Koordinasi Tim PPK Ormawa HIMASTA UNIMUS bersama Kepala Desa Sidorejo, BPP Kecamatan Karangawen serta ibu-ibu PKK dan kader Posyandu

Tahap penyusunan materi pelatihan diawali dengan uji laboratorium. Rambut jagung diproses melalui pengeringan dan ekstraksi untuk menghasilkan teh herbal, sedangkan jagung segar diolah dengan teknik pemasakan dan penyaringan menjadi sirup kental. Seluruh proses dilakukan di Laboratorium Pangan UNIMUS dengan pemanfaatan optimal setiap bagian tanaman jagung guna menghasilkan produk berkualitas. Proses laboratorium ditampilkan pada Gambar 3.

Gambar 3 Aktifitas Uji Laboratorium untuk Mempersiapkan Materi Pelatihan

Setelah proses uji laboratorium, selanjutnya dilakukan workshop pelatihan pengolahan hasil pertanian jagung di Desa Sidorejo diikuti oleh sekitar 20 peserta yang terdiri atas anggota PKK dan kader Posyandu. Kegiatan berlangsung pukul 09.00–12.00 WIB di Posyandu Cabean Lor, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak yang disajikan pada Gambar 4.

Gambar 4 Kegiatan Workshop Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Jagung di Desa Sidorejo

Pelatihan ini membekali masyarakat Desa Sidorejo, yang sebelumnya hanya menjual jagung dalam bentuk mentah, dengan keterampilan mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah, seperti teh herbal dari rambut jagung dan sirup jagung. Program ini secara khusus menyasar kelompok PKK sebagai bagian penting ekonomi rumah tangga, sehingga keterlibatan mereka tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memperkuat pemberdayaan perempuan. Tantangan utama berupa keterbatasan teknologi dan peralatan diatasi melalui kerja sama dengan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan dosen Program Studi Teknologi Pangan UNIMUS, yang menyediakan dukungan teknis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Hasilnya, diversifikasi produk pertanian menjadi salah satu capaian penting, di mana rambut jagung yang semula dianggap limbah kini diolah menjadi teh herbal bernilai jual tinggi, sementara sirup jagung memperkenalkan produk baru yang berpotensi dipasarkan lebih luas. Diversifikasi ini membuka peluang ekonomi yang lebih besar, memungkinkan produk olahan jagung Desa Sidorejo bersaing tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di luar desa, sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

Hasil produk olahan dari rambut jagung dan biji jagung berkesempatan dipromosikan melalui kegiatan Jateng Agroinnovation Expo yang diselenggarakan di kabupaten Temanggung. Tim PPK Ormawa Himasta bersama Dinas Pertanian dan Pangan kabupaten Demak bekerja sama dan berperan aktif pada kegiatan tersebut. Tim PPK Ormawa Himasta memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperkenalkan produk teh herbal dan sirup jagung kepada masyarakat yang lebih luas hasil kegiatan pelatihan di Desa Sidorejo.

Gambar 5 Kegiatan Jateng Agroinnovation Expo

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat, keberlanjutan program ini masih menjadi tantangan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa masyarakat terus memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dan mampu mengatasi kendala yang mungkin muncul di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan pentingnya edukasi dan pelatihan dalam memberdayakan masyarakat dan mendorong diversifikasi produk pertanian sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di daerah pedesaan.

SIMPULAN

Program pengabdian di Desa Sidorejo berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengolah jagung menjadi produk bernilai tambah, seperti teh herbal dan sirup jagung. Melalui koordinasi dengan pemerintah desa, BPP Karangawen, serta kelompok PKK dan Posyandu, kegiatan ini mengintegrasikan dukungan kelembagaan dengan partisipasi masyarakat. Uji laboratorium dan pelatihan langsung membekali peserta dengan keterampilan teknis sekaligus memperkenalkan diversifikasi produk pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, peluang ekonomi, serta pemberdayaan perempuan melalui peran aktif PKK. Namun, keterbatasan teknologi dan peralatan masih menjadi tantangan, sehingga diperlukan pendampingan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini menegaskan bahwa edukasi, pelatihan, dan kolaborasi multipihak merupakan strategi efektif untuk mendorong diversifikasi pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Sidorejo dan Dinas Pertanian Kabupaten Demak atas dukungan serta izin yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini

dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga ditujukan kepada BELMAWA Kemendikbud Ristek atas kesempatan dan pendanaan melalui hibah PPK Ormawa 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Andari, N., Zain, B. S., & Widyatma, I. D. (2024). Inovasi Pembuatan Teh Herbal Berbahan Rambut Jagung di Desa Gondang – Mojokerto. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *09*(02), 1380–1393. https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jpm17.v9i02.10261

Badan Pusat Statistika Kabupaten Demak. (2024). *Hasil Sensus Pertanian 2023 Kecamatan Karangawen*. https://web-api.bps.go.id/download.php?f=MJ8OLvRwbewhn1BXdK5HnUo1K0ZsMVlaZjJidG9iYUI4dmlGVnpIOCt1dTNMeXNYNEhXSnBQTnFCR3FiWWx1bXM4L2dBV1RIK1Y1ek5mbkpWcGNRSHpDTVRXRXNTU3FiWHZLNjcvN1dZTEF6dlRhaTllekhxcG1ab0NQMTdPMVprYk9QclBK1NwMG43WGhQU2MrNzFSSWsvUzcxUXpSZz

Dinkominfo Demak. (2024). *Bupati : Demak Salah Satu Sentral Penghasil Jagung di Jawa Tengah*. Dinkominfo Demak. https://dinkominfo.demakkab.go.id/berita/detail/bupati--demak-salah-satu-sentral-penghasil-jagung-di-jawa-tengah

Hasan, H., Madania, Thomas, N., & Paneo, M. A. (2024). Inovasi Pembuatan Produk Kesehatan Berbasis Jagung Sebagai Komoditas Lokal dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Motolohu Kecamatan Randangan Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, *3*(3), 77–81. https://doi.org/https://doi.org/10.37905/phar.soc.v3i3.27353

Liu, Y., Guo, C., Zang, E., Shi, R., Liu, Q., Zhang, M., Zhang, K., & Li, M. (2023). Review on herbal tea as a functional food: classification, active compounds, biological activity, and industrial status. *Journal of Future Foods*, *3*(3), 206–219. https://doi.org/10.1016/j.jfutfo.2023.02.002

Pasisingi, N., Kadim, M. K., & Nento, W. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Produk Teh Berbahan Dasar Jagung Sebagai Antioksidan Kepada Masyarakat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, *4*(2), 121–126. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.928

Prihatiwi, T. N. (2024). *Mahasiswa IPB University Buat Teh Raguva, Minuman Herbal Khas Desa Sumingkir dari Rambut Jagung*. IPB University. https://www.ipb.ac.id/news/index/2024/07/mahasiswa-ipb-university-buat-teh-raguva-minuman-herbal-khas-desa-sumingkir-dari-rambut-jagung/

Ratulangi, D. H. A., Katiandagho, T. M., & Sagay, B. A. B. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanamjagung Manis dan Jagung Lokal. *Agri-Sosioekonomi*, *15*(3), 463–472. https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.26118

Rauf, A. W. (2025). *Inovasi Kesehatan Mahasiswa, Ciptakan Teh Koja Minuman Herbal Dari Rambut Jagung*. Universitas Negeri Gorontalo. https://ung.ac.id/home/berita/inovasi-kesehatan-mahasiswa-ciptakan-teh-koja-minuman-herbal-dari-rambut-jagung

Salsabila, S., Sri Palupi, N., & Astawan, M. (2021). Potensi Rambut Jagung sebagai Minuman Fungsional. *JURNAL PANGAN*, *30*(2), 137–146. https://doi.org/10.33964/jp.v30i2.542.